

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN *PROPERTY*  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Fery Yosafat Nababan**

**170810154**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN *PROPERTY*  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh**

**Fery Yosafat Nababan**

**170810154**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Fery Yosafat Nababan

NPM 170810154

Fakultas : Ilmu sosial dan humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” Yang saya buat dengan judul:

**“ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 24 Januari 2022



**Fery Yosafat Nababan**

NPM. 170810154

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN *REAL ESTATE* DAN PROPERTY  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

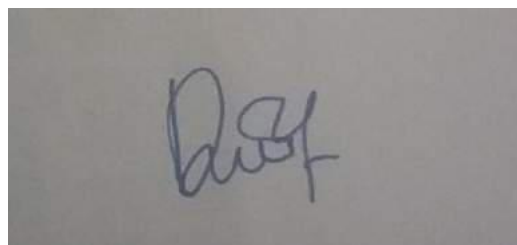
**Oleh**

**Fery Yosafat Nababan**

**170810154**

**Telah disetujui pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 24 Januari 2022**

A rectangular box containing a handwritten signature in blue ink. The signature appears to be 'Dian Efriyenti'.

**Dian Efriyenti,S.E.,M.Ak.**

**Pembimbing**

## ABSTRAK

*Debt to Equity Ratio* perusahaan *real estate* dan *property* mengalami fluktuatif kenaikan yang berbeda beda namun rata-rata secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar -117%, begitu pentingnya *Debt to Equity Ratio* dalam perusahaan namun pada perusahaan *real estate* dan *property* tersebut malah mengalami penurunan yang cukup sangat signifikan, penurunan dari *Debt to Equity Ratio* tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai macam seperti *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan real estate dan properti yang ada di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, Sumber data penelitian ini berjenis data sekunder, Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan observasi (pengamatan), studi pustaka dan studi dokumentasi. Metode analisis dengan menguji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 25. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 perusahaan yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir yakni 2016-2020. Hasil hipotesis penelitian secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* dengan nilai T hitung sebesar  $-3.319 < -1.978$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.007 < 0.05$ . *Net Profit Margin* terdapat pengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* dengan nilai T hitung sebesar  $-2.896 < -1.978$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.006 < 0.05$ . Secara simultan *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* dengan nilai F hitung  $(18.473) > F$  tabel  $(3.06)$  dan signifikansi  $(0.00) < 0,05$ . Kesimpulannya  $H_1$  ditolak,  $H_2$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

**Kata Kunci :** *Current Ratio; Net Profit Margin; Debt to Equity Ratio*

## **ABSTRACT**

*The Debt to Equity Ratio of real estate and property companies experienced fluctuating increases in different things but the overall average decreased by -117%, so the importance of the Debt to Equity Ratio in the company but the real estate and property companies actually experienced a fairly large decline. Significantly, the decrease in the Debt to Equity Ratio can be influenced by various factors such as the Current Ratio and Net Profit Margin. The purpose of this study was to determine whether the Current Ratio and Net Profit Margin affect the Debt to Equity Ratio of real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of this research is quantitative. The source of this research data is secondary data. The data collection technique used is observation, literature study and documentation study. The analysis method is by testing classical assumptions, multiple linear regression and hypothesis testing with the help of the SPSS 25 program. The sample is 27 companies listed on the IDX for the last 5 years, 2016-2020. The results of the research hypothesis partially show the influence of the Current Ratio variable on the Debt to Equity Ratio with a calculated T value of  $-3.319 < -1.978$  and a significance value of  $0.007 < 0.05$ . Net Profit Margin has an effect on the Debt to Equity Ratio with a calculated T value of  $-2.896 < -1.978$  and a significance value of  $0.006 < 0.05$ . Simultaneously Current Ratio, Net Profit Margin and affect the Debt to Equity Ratio with a value of  $F_{count} (18.473) > F_{table} (3.06)$  and a significance  $(0.00) < 0.05$ . In conclusion  $H_1$  is rejected,  $H_2$  is rejected and  $H_3$  is accepted*

**Keywords:** *Current Ratio; Net Profit Margin; Debt to Equity Ratio*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi sarjana satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi;
4. Ibu Dian Efriyenti,S.E.,M.Ak.selaku pembimbing skripsi di Universitas Putera batam;
5. Bapak Mortigor Afrizal Purba,S.E.Ak.,M.Ak.,C.A. selaku pembimbing akademik
6. Seluruh dosen dan staff pengajar Universitas Putera Batam;
7. Keluarga terutama orang tua, kakak dan abang yang telah memberikan banyak semangat serta doanya.
8. Rekan kerja yang selalu memberikan dukunganya dan seluruh pihak yang membantu dalam pengerjaan skripsi penulis.

Semoga Tuhan YME membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam,24 Januari 2022



Fery Yosafat Nababan

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RUMUS .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Batasan Masalah .....	8
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian .....	9
1.6. Manfaat Penelitian .....	9
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.6.2. Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Teori Dasar Penelitian.....	12
2.1.1. Pasar Modal.....	12
2.1.2. Saham.....	13
2.2. Teori Variabel.....	13
2.2.1. Struktur Modal.....	13
2.2.2. Likuiditas.....	14
2.2.3. Profitabilitas .....	17
2.3. Penelitian Terdahulu .....	19
2.4. Kerangka Pemikiran.....	21



2.5.	Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III</b>	.....	<b>23</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>23</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	23
3.2.	Operasional Variabel .....	25
3.2.1.	Struktur Modal (Y) .....	25
3.2.2.	Likudinitas (X <sub>1</sub> ).....	25
3.2.3.	Pofitabilitas (X <sub>2</sub> ).....	26
3.3.	Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1.	Populasi .....	26
3.3.2.	Sampel .....	29
3.4.	Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4.1.	Jenis .....	32
3.4.2.	Sumber Data .....	33
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5.1.	Observasi (pengamatan) .....	33
3.5.2.	Studi Pustaka .....	34
3.5.3.	Studi Dokumentasi .....	34
3.6.	Teknik Analisis Data .....	34
3.6.1.	Statistik Deskriptif .....	34
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.3.	Regresi Linier Berganda .....	37
3.6.4.	Uji Hipotesis .....	38
3.6.5.	<b>Koefisien Determinasi R<sub>2</sub></b> .....	39
3.7.	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	39
3.7.1.	Lokasi .....	39
3.7.2.	Jadwal Penelitian .....	39
<b>BAB IV</b>	.....	<b>41</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>41</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	41
4.1.1.	Statistik Deskriptif .....	41
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik .....	42
4.1.3.	Regresi Linier Berganda.....	47
4.1.4.	Uji Hipotesis.....	48

4.1.5.	
	Koefisien Determinasi $R^2$ ..... 51
4.2.	Pembahasan .....51
4.2.1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> ( $X_1$ ) terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> (Y)..... 51
4.2.2.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> ( $X_2$ ) terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> (Y) .. 52
4.2.3.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> ( $X_1$ ) dan <i>Net Profit Margin</i> ( $X_2$ ) terhadap <i>Debt to Equity Ratio</i> (Y) ..... 52
<b>BAB V</b>	<b>..... 54</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>..... 54</b>
5.1.	Simpulan..... 54
5.2.	Saran..... 55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>..... 56</b>
<b>Lampiran 1. Pendukung</b>	<b>..... 59</b>
<b>Penelitian terdahulu</b>	<b>..... 59</b>
<b>Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup</b>	<b>..... 101</b>
<b>Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian</b>	<b>..... 102</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berpikir.....	<b>21</b>
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian.....	<b>24</b>
<b>Gambar 4.1</b> P-Plot Uji Normalitas .....	<b>44</b>
<b>Gambar 4.2</b> <i>Scattreplot</i> .....	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

<b>Tabel 1.1</b> Struktur Modal Real Estate dan Property .....	<b>3</b>
<b>Tabel 3.1</b> Populasi Penelitian.....	<b>27</b>
<b>Tabel 3.2</b> Sampel Penelitian .....	<b>29</b>
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.4 Uji Korelasi .....	47
Tabel 4.5 Regresi Linier Berganda .....	48
Tabel 4.6 Uji T (Parsial).....	49
Tabel 4.7 Uji F (Simultan).....	50
Tabel 4.8 Koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	51

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2.1</b> <i>Current Ratio</i> .....	<b>15</b>
<b>Rumus 2.2</b> <i>Quick Ratio</i> .....	<b>16</b>
<b>Rumus 2.3</b> <i>Cash Ratio</i> .....	<b>16</b>
<b>Rumus 2.4</b> <i>Working Capital to Total Asset</i> .....	<b>17</b>
<b>Rumus 2.5</b> <i>Interval Measure</i> .....	<b>17</b>
<b>Rumus 2.6</b> <i>Profit Margin</i> .....	<b>18</b>
<b>Rumus 2.7</b> <i>Return On Assets</i> .....	<b>18</b>
<b>Rumus 2.9</b> <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	<b>14</b>
<b>Rumus 3.1</b> <i>Debt to Equity Raito</i> .....	<b>25</b>
<b>Rumus 3.2</b> <i>Current Ratio</i> .....	<b>26</b>
<b>Rumus 3.3</b> <i>Profit Margin</i> .....	<b>26</b>
<b>Rumus 3.4</b> <i>Regresi Linier Berganda</i> .....	<b>37</b>
<b>Rumus 3.5</b> <i>T tabel</i> .....	<b>38</b>
<b>Rumus 3.6</b> <i>Ftabel</i> .....	<b>38</b>
<b>Rumus 4.1</b> <i>Regresi LinierBerganda</i> .....	<b>41</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kondisi jaman yang saat ini dimana kondisi perekonomian sedang memiliki masa kesulitan yang ditambah lagi dengan adanya musibah wabah seluruh dunia yaitu covid-19 menuntut masyarakat harus lebih teliti dan mampu mengelola keuangan dengan baik dengan memanaajemen. Salah satu cara umum yang dilakukan untuk mengelola uang dengan baik adalah dengan cara melakukan investasi. Investasi banyak dilakukan dengan cara berbagai macam instrumen *finance* atau keuangan seperti membeli rumah, emas, tanah dan juga dalam bentuk penyertaan modal di sebuah perusahaan dengan cara membeli sahamnya. Investasi yang saat ini paling mudah dan murah yaitu dengan cara membeli saham. Sebab harga saham yang saat ini terjangkau paling murah adalah di harga 50 rupiah per lembar saham atau 5000 rupiah per lot. Masyarakat yang berinvestasi di pasar modal disebut sebagai investor walaupun yang dimilikinya hanya ratusan lembar saham atau beberapa lot saja.

Saat membeli saham di pasar modal tentunya investor selaku masyarakatan yang berinvestasi wajib memiliki pengetahuan akan analisis dengan cara memperhatikan laporan keuangannya karena cermin aktivitas kegiatan perusahaan dapat dilihat dengan perubahan laporan keuangan setiap item. *Capital gan* dan dividen merupakan *return* bentuk keuntungan yang dapat diperoleh investor dengan berinvestasi di pasar modal. Selisih harga merupakan keuntungan atau *return* yang dapat diperoleh karena merupakan hal yang berkaitan dengan

selisih harga saham saat membeli dan menjual. Sementara jika dividen adalah keuntungan yang dibagikan perusahaan atas aktivitas keuangannya selama satu periode, namun pembagian dividen tersebut harus sesuai dengan RUPS yang diselenggarakan oleh perusahaan.

Perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga mampu membagikan dividen kepada investornya diperlukan modal yang cukup kuat. Sehingga dengan modal yang kuat perusahaan dapat melaksanakan kegiatannya seperti membayar hutang, ekspansi usaha maupun yang lainnya demi memperoleh keuntungan. Modal yang dimiliki perusahaan tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan yang setiap tahunnya *dipublish* oleh emiten di laman Bursa Efek Indonesia. Emiten disebut juga sebagai perusahaan. Sebab emiten yang telah *listing* atau *publish* di bursa efek diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangannya setiap tahunnya. Bagi perusahaan pada umumnya listing di bursa efek untuk menjual sebagian kepemilikannya di publik merupakan salah satu cara untuk memperoleh modal tambahan sebab modal sendiri yang dimiliki terasa masih dirasa kurang. Modal yang ada pada laporan keuangan mencerminkan struktur modal yang dimiliki perusahaan. Pondasi utama perusahaan untuk menjalankan roda aktivitas usahanya adalah modal yang baik atau kekayaan yang ada di aset (Prasasti, 2018:20). Struktur modal yang ada di perusahaan merupakan hasil dari kombinasi antara efektifitas dan efisiensi pendanaan yang baik agar nantinya modal yang ada dapat dialokasikan dengan baik.

Struktur modal yang ada di perusahaan atau emiten yang listing adalah bentuk perimbangan keuangan modal yang ada antara modal dari luar perusahaan

maupun dari modal sendiri. Dalam adanya struktur modal di perusahaan dapat melihat bagaimana kondisi yang sebenarnya tentang keuangan, kondisi tersebut bisa baik ataupun buruk maka dari itu sangat penting sekali untuk dipahami investor. Sehingga memahami kondisi keuangan struktur modal sangat diperlukan. Perusahaan dapat saja mengalami kondisi kerugian apabila hutang jangka panjang di perusahaan dinilai lebih banyak apabila dibandingkan dengan laba dari pendapatan ditahan. Maka dari itu seorang investor wajib memahami struktur modal yang ada pada perusahaan yang akan dipilihnya sebelum membeli sahamnya. Struktur modal memiliki dampak terhadap posisi keuangan perusahaan dan dapat memberikan pengaruh akan nilai perusahaan tersebut oleh karenanya struktur permodalan yang baik dan tepat sangat diperlukan demi terjainnya kehidupan atau keberlangsungan usaha itu sendiri. Dalam rasio salabilitas dapat mengukur tentang struktur modal perusahaan yang banyak jenisnya rasio, salah satunya dengan *Debt to equity ratio* (DER) (Rahman, 2018:19).

Di bursa efek pasar modal Indonesia ada banyak pilihan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori berbagai sektor diantaranya merupakan sektor *property* dan *real estate* yang umum diketahui. Struktur modal yang baik juga sangat diperlukan pada perusahaan sektor tersebut dimana dengan adanya struktur modal yang baik dapat menjamin keberlangsungan hidup usaha dan aktivitasnya demi mendapatkan atau memperoleh keuntungan yang maksimal. Berikut ini merupakan tabel yang menggambarkan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) :

**Tabel 1.1** Pertumbuhan Struktur Modal *Real Estate* dan *Property*



KODE SAHAM	TAHUN					Pertumbuhan
	2016	2017	2018	2019	2020	
APLN	1.58	1.50	1.42	1.30	1.68	6.33%
ARMY	1.17	0.43	0.27	0.28	0.18	-84.62%
ASRI	1.81	1.42	1.19	1.07	1.26	-30.39%
BAPA	0.67	0.49	0.35	0.06	0.06	-91.04%
BAPI	0.29	15.4	23.9	0.36	0.46	58.62%
BCIP	1.58	1.34	1.07	1	1.04	-34.18%
BEST	0.54	0.49	0.51	0.43	0.44	-18.52%
BIKA	1.59	2.41	2.54	2.84	-10.3	-745.28%
<b>RATA-RATA PERTUMBUHAN</b>						<b>-117.38%</b>

Sumber : Lembar Saham.com 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya struktur modal mengalami fluktuatif kenaikan yang berbeda beda namun rata-rata secara keseluruhan mengalami penurunan. Pada perusahaan Agung Podomoro Land Tbk (APLN) pada tahun 2016 sebesar 1,58 % menjadi 1,68 % pada tahun 2020 sehingga pertumbuhan struktur modalnya selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan sedikit sebesar 6,33 %. Pada perusahaan Armidian Karyatama Tbk (ARMY) periode tahun 2016 sebesar 1,17 % menjadi 0,18 % pada tahun 2020 sehingga pertumbuhan struktur modalnya selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan signifikan sebesar - 84,62%. Pada perusahaan Alam Sutera Tbk (ASRI) pada tahun 2016 sebesar 1,81 % menjadi 1,26 % pada tahun 2020 sehingga pertumbuhan struktur modalnya selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan signifikan sebesar -30,39%.

Pada perusahaan Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) pada tahun 2016 sebesar 0,67 % menjadi 0,06 % pada tahun 2020 sehingga pertumbuhan struktur modalnya selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan signifikan sebesar -91,04%. Pada perusahaan Bhakti Agung Propertindo Tbk (BAPI) pada tahun 2016 sebesar 0,29 % menjadi 0,46 % pada tahun 2020 sehingga pertumbuhan struktur modalnya selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan signifikan sebesar 58,62%. Pada perusahaan Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) pada tahun 2016 sebesar 1,58 % menjadi 1,04 % pada tahun 2020 sehingga pertumbuhan struktur modalnya selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan signifikan sebesar -34,18%. jika struktur modal mengalami penurunan tentu akan mempengaruhi persepsi investor sehingga dapat mempengaruhi likuiditas dan profitabilitasnya

Pada perusahaan Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) pada tahun 2016 sebesar 0,54 % menjadi 0,44% pada tahun 2020 sehingga pertumbuhan struktur modalnya selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan signifikan sebesar -18,52%. Pada perusahaan Binaka Jaya Abadi Tbk (BIKA) pada tahun 2016 sebesar 1,59 % menjadi -10,3% pada tahun 2020 sehingga pertumbuhan struktur modalnya selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan paling signifikan sebesar -745,28% yang dapat berdampak pada modal yang dimiliki perusahaan dari perdagangan surat berharga saham yang dibeli oleh investor.

Dari pertumbuhan struktur modal pada perusahaan-perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI tersebut selama 5 tahun terakhir diperoleh berbagai macam angka pertumbuhannya namun secara keseluruhan bahwasanya selama 5 tahun terakhir tersebut apabila dirata-ratakan diperoleh penurunan struktur

modal sebesar -117,38% yang mana dapat berdampak pada modal yang dimiliki. Sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, bahkan mempengaruhi persepsi investor terhadap saham perusahaan.

Begitu pentingnya struktur modal dalam perusahaan namun pada perusahaan-perusahaan tersebut malah mengalami penurunan yang cukup sangat signifikan. Dengan adanya struktur modal perusahaan dapat menentukan perimbangan dan proporsi faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya dan ini perlu diketahui serta dipahami. Menurut Riyanto dalam (Lisiana & Widyarti, 2020:9) rasio likuiditas dan profitabilitas dapat mempengaruhi penurunan dari struktur modal perusahaan-perusahaan.

Likuiditas memiliki hubungan secara teoritis dimana jika likuiditas yang dimiliki perusahaan cukup rendah atau menurun tentunya perusahaan akan dinilai kurang baik dan investor akan enggan menempatkan dananya pada perusahaan sehingga modal yang diperoleh dari investor akan semakin sedikit pula dan berujung pada profit yang diharapkan. Hasil penelitian dari berbagai sumber dapat mendukung pernyataan ini seperti (Afa and Hazmi 2020:1) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal” menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan keadaan sehat perusahaan dapat diindikasikan dengan melihat apakah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dapat terpenuhi dengan tingkat likuiditas yang semakin tinggi. Penelitian yang dilakukan (Firta, 2021:1) juga dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

BEI Pada Tahun 2013 -2017” menyatakan bahwa struktur modal dapat dipengaruhi oleh likuiditas.

Utang yang ada di perusahaan menjadi modal untuk menjalankan aktivitas usahanya sehingga memiliki hubungan terhadap struktur modal perusahaannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Peter & Tanadi, 2020:1) yang berjudul mendukung pernyataan peneliti yakni “Analisis pengaruh profitabilitas dan hutang terhadap struktur modal perusahaan” yang mana Profitabilitas mempengaruhi struktur modal perusahaan. (Ariyanto, 2018:1) dengan judul “Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI 2013-2017” juga mendukung dengan hasil penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Dari berbagai uraian yang ada dari penelitian terdahulu yang mendukung pernyataan peneliti dan masalah yang ada maka objek yang diteliti dapat difokuskan dengan judul **“Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan seperti ini dan dalam bentuk identifikasi masalah :

1. *Debt to Equity Ratio* perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan rata-rata sebesar -117,38%.

2. *Current Ratio* pada perusahaan *Real Estate* dan *Properti* mengalami penurunan yang dapat dipengaruhi oleh likuiditas karena dampaknya pada *Debt to Equity Ratio* perusahaan.
3. Perurunan *Debt to Equity Rati* perusahaan dan *Properti* disebabkan dengan adanya *Net Profit Margin* sebagai penilai yang dilakukan investor.

### 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah seperti berikut ini :

1. Variabel struktur modal sebagai dependen (Y) dalam penelitian ini dapat diukur dengan jenis rasio DER (*Debt to Equity Ratio*).
2. Variabel independen (X<sub>1</sub>) yang digunakan adalah Likuiditas dan diukur dengan *Current Ratio* (CR).
3. Variabel independen (X<sub>2</sub>) yang digunakan adalah Profitabilitas dan diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM).
4. Objek Penelitian pada perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Objek penelitian ini dilakukan pada data penelitian yang selama 5 tahun terakhir laporan keuangan *publish* yakni dari tahun 2016-2020 dan terdaftar di Bursa.

### 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan batasan yang telah ditentukan maka rumusan masalahnya seperti ini :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusahan masalah maka peneliti dapat membuat tujuan penelitian seperti pada berbagai point di bawah ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi peneliti sendiri

Secara teoritis bagi peneliti sendiri penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan tentang investasi pasar modal yang berkaitan dengan analisis struktur modal

b. Bagi civitas akademika UPB (Universitas Putera Batam)

Bagi civitas akademika dari hasil ini nantinya dapat dijadikan bahan analisis dalam pembelajaran matakuliah manajemen keuangan maupun analisis investasi saham pada pasar modal sehingga menambah wawasan mahasiswa.

c. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan kajian dan acuan bagi perusahaan sehingga mampu mengambil tindakan keputusan yang baik dan seoptimal mungkin.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan mengambil teori sehingga mendukung penelitiannya dan penelitian dapat berkembang lebih banyak dan optimal mungkin.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti sendiri

Bagi peneliti sendiri hasilnya dapat dijadikan bahan analisis saat memilih saham perusahaan terutama bagi perusahaan sektor yang menjadi objek penelitian sebelum membeli saham sehingga tidak salah langkah untuk memiliki dan berinvestasi.

2. Bagi civitas akademika Universitas Putera Batam

Bagi civitas akademik dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan atau peneliti terdahulu dalam membuat penelitian lebih lanjut demi pengembangan hasil penelitian.

### 3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan dapat membuat kebijakan agar lebih memperhatikan struktur modal yang ada sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan akhirnya dapat memaksimalkan keuntungan bagi investor dan investor pula akan tertarik untuk menempatkan dananya sebagai modal tambahan bagi perusahaan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1. Pasar Modal**

Pasar modal secara umum berdasarkan keputusan menteri keuangan yang ada di keputusan adalah “keuangan yang tersistem dan terorganisasi termasuk bank-bank komersil yang ada didalamnya dan juga lembaga keuangan yang menjdai perantara serta beredarnya surat-surat berharga secara keseluruhan”. Dalam artian yang lebih sempit pasar modal adalah tempat bertemunya antara perusahaan-perusahaan yang sedang membutuhkan modal dengan investor yang memiliki dana untuk membperjual belikan surat surat berharga dan di hubungkan dengan pihak perbankan.

Menurut Husna dalam (Permata & Ghoni, 2019:3) pasar modal merupakan bentuk instrumen investasi jangka panjang atas keuangan yang bisa diperjual belikan dipasar yang mana surat yang diterbitkan berupa surat dari pemerintah maupun perusahaan perusahaan swasta. Pasar modal merupakan tempat organisasi dimana dapat bertemunya antara individu yang kelebihan dana dengan kelompok yang sedang membutuhkan keuangan demi usaha, yang mana surat-surat berharga yang diperjualbelikan berupa saham surat pengakuan hutang dan ekuitas, obligasi maupun yang lainnya atas penerbitan dari pemerintah maupun swasta dengan memanfaatkan bantuan penjamin *underwriter*, dan menejer investasi (Nugraha, 2021:4).

### **2.1.2. Saham**

Saham dapat diartikan merupakan pernyataan modal dari kelompok yang kelebihan dana dengan pihak perusahaan yang memerlukan pendanaan dan bentuknya adalah penyertaan modal keuangan investasi. Klaim atas aset perusahaan berdasarkan penyertaan kepemilikan pada perusahaan tersebut akan memiliki hak pendapatan usaha selama satu periode namun setelah mendapatkan hak rapat dan mengikutinya (BEI, 2021:1). Klaim atas penghasilan dan kekayaan perusahaan merupakan bukti kepemilikan investor atas perusahaan tersebut dan dikatakan saham surat miliknya. Perusahaan yang tercatat dapat dikatakan perusahaan yang sahamnya dibursa efek dapat dimiliki dan diklaim. Salah satu instrumen investasi dalam jangka panjang merupakan saham yang ada di pasar modal. dan saham saat ini sudah banyak sekali dijadikan alat investasi yang sangat mudah.

## **2.2. Teori Variabel**

### **2.2.1. Struktur Modal**

Struktur modal merupakan bentuk perimbangan modal dengan penggunaannya dari berbagai sumber seperti pinjaman baik hutang pendek maupun jangka panjang, modal sendiri dan saham biasa. Dengan adanya struktur modal ini dapat menjadikan perusahaan mengoptimalkan keuangannya sebagai modal. Nilai perusahaan akan dapat dengan baik dilihat jika memiliki struktur modal yang optimal baik secara langsung (Anthonie, Tulung, & Tasik, 2018:5).

#### **2.2.1.1. Debt to Equity Ratio (DER)**

DER merupakan bentuk struktur modal karena adanya pendanaan untuk diputuskan dan menyebabkan akibat langsung (*Financial Decision*) (Azis,

2017:34). Rasio DER ini menunjukkan hubungan antara modal dari kreditur dengan modal sendiri yang ada di perusahaan sebagai pemiliknya. Rumus untuk menghitung DER dalam buku (Sukamulja, 2017:48) adalah sebagai berikut :

**Rumus 2.1** *Debt to Equity Raito*

Sumber:(Sukamulja, 2017:48)

### 2.2.2. Likuiditas

Menurut Kasmir dalam (Dewi, Suci, & Mahardika, 2019:4) menyatakan bahwasanya rasio likuiditas ini dapat menggambarkan bagaimana perusahaan mampu melunasi kewajibannya seperti hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga apabila likuiditas diperoleh nilai yang tinggi maka dianggap bahwasanya perusahaan memiliki aset lancar yang cukup yang mana apabila perusahaan mengemblikan hutangnya tidak akan mempengaruhi keutuhan kelancaran usaha. Kewajiban jangka pendek perusahaan dapat diukur dengan likuiditas sehingga dapat dilihat kemampuan perusahaannya. Menurut Amelia dalam (Liang & Natsir, 2019:2) perusahaan dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek dengan tingkat nilai likuiditasnya. Menurut (Sukamulja, 2017:48) dalam bukunya. Dalam rasio likuiditas ada banyak jenis didalamnya seperti *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *net working capital to total assets*, *interval measure*.

### 2.2.2.1. *Current Ratio*

*Current ratio* merupakan analisis jenis rasio yang digunakan untuk mengukur dan melihat apakah perusahaan mampu dalam membayar kewajibannya baik secara jangka pendek yang akan segera jatuh tempo waktu periodenya disaat ditagih seluruhnya oleh pemilik dana selaku kreditur (Kasmir, 2016:90). Perusahaan yang memiliki dana internal besar disebut sebagai perusahaan yang memiliki likuiditas yang cukup tinggi sehingga umumnya mereka tidak akan menggunakan hutang sebagai modal tambahan melainkan umumnya untuk memperoleh modal tambahan yang besar melalui listing di bursa (Noviandini & Welas, 2017:5). Dalam teori menyatakan bahwa perusahaan lebih menyenangi dana yang berasal dari internal dan ini masuk dalam *teory pecking order*, karena dana dari internal tidak memiliki resiko yang besar. Menurut (Sukamulja, 2017) untuk menghitung *current ratio* tersebut yakni dengan membandingkan asset lancar dengan liabilitas jangka pendek perusahaan. Apabila digambarkan dalam bentuk rumus seperti berikut ini :

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

**Rumus 2.2** *Current Ratio*

Sumber:(Sukamulja, 2017:49)

### 2.2.2.2. *Quick Ratio*

*quick rasio* merupakan analisis keuangan dalam bentuk indikator untuk melihat kemampuan jangka pendek perusahaan atas kewajibannya berupa hutang apakah nantinya mampu dilunasi atau mampu membayar setiap bulannya berupa pokok dan bunganya. Biasanya, pemenuhan kewajiban jangka pendek dilakukan

dengan menggunakan aset berwujud atau *liquid* perusahaan (Rahmadani, 2020:5). Menurut (Sukamulja, 2017:49) untuk menghitung rasio ini menggunakan perbandingan antara aset lancar yang durangi dengan persediaan dan dibagi dengan liabilitas jangka pendek. Jika digambarkan dalam rumus dapat dilihat seperti di bawah ini :

$$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

**Rumus 2.3 Quick Ratio**

Sumber:(Sukamulja, 2017:49)

### 2.2.2.3. Cash Ratio

*Cash ratio* adalah salah satu jenis rasio dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk melihat tingkat likuiditasnya (Sukamulja, 2017:49). Dengan melihat jenis *cash ratio* ini jika perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam membayar hutang tanpa harus menjual asetnya atau mencairkan apapun maka nilai likuiditasnya akan dinilai baik. Nilai cash ratio dapat diukur dengan tingkat angka baik diatas maupun dibawah nilai 1, semakin tinggi nilainya diangka satu maka akan lebih baik penilaiannya. Untuk mengukur rasio ini menurut (Sukamulja, 2017:49) membandingkan antara kas dan starakas yang ada di perusahaan dengan liabilitas jangka pendek. Jika dirumuskan maka dapat digambarkan seperti di bawah ini :

$$\frac{\text{Kas dan Starakas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Sumber:(Sukamulja, 2017:49)

#### 2.2.2.4. *Net Working Capital To Total Assets*

*Net Working Capital to Total Assets* merupakan bentuk analisis dari rasio likuiditas yang dapat menunjukkan seberapa besar proporsi total aset yang menggunakan modal kerja bersih dari selisih antara hutang lancar dengan dengan modal. Untuk menghitung rumus ini menggunakan perbandingan modal kerja bersih dengan total aset seperti pada rumus berikut :

$$\frac{\text{Net Working Capital}}{\text{Total Assets}}$$

**Rumus 2.5** *Working Capital to Total Asset*

(Syahyunan, 2015:101)

#### 2.2.2.5. *Interval Measure*

*Interval Measure* adalah Rasio yang dapat menunjukkan seberapa lama perusahaan dapat terus berjalan jika ada gangguan ketersediaan kas. Menurut (Sukamulja, 2017) dalam mengukur rasio ini digunakan perbandingan antara aset lancar dengan rata-rata biaya operasional. Jika dirumuskan maka dapat digambarkan seperti berikut ini :

$$\frac{\text{Interval Measure}}{\text{Interval Measure}}$$

**Rumus 2.6** *Interval Measure*

(Syahyunan, 2015:101)

#### 2.2.3. **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah jenis rasio yang umumnya digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan apakah mengalami keuntungan dimasa yang akan datang jika dilihat dari keefektifannya dalam memanfaatkan dana, keefektifan ini akan tercermin dari penjualan dengan pendapatan (Andika & Sedana, 2019:3). Dalam

buku (Sukamulja, 2017:48) ada 3 jenis rasio untuk mengukur profitabilitas tersebut yaitu dengan *profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*.

### 2.2.3.1. Profit Margin

*Profit Margin* adalah tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh selama satu periode (Hadiyan, 2020:3). Dalam menggunakan rasio ini bisa dengan melakukan bentuk perbandingan dengan penjualan pada laba bersih yang diperoleh. Rumus untuk menghitungnya seperti dalam buku (Sukamulja, 2017:48) adalah :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

(Sukamulja, 2017:48)

**Rumus 2.7 Profit Margin**

### 2.2.3.2. Return On Asset

*Return On Asset* ini merupakan bentuk indikator dalam melihat relatif keuntungan perusahaan pada total aset yang ada (Hargrave 2021:21). Menurut (Sukamulja 2017:48) analisis dengan menggunakan rasio ini untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rumus yang dapat digunakan untuk melihat tingkatnya adalah dengan membandingkan item total aset dengan laba bersih yang diperoleh. Adapun jika digambar dalam bentuk rumus adalah seperti di bawah ini :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Sukamulja, 2017:48)

**Rumus 2.8 Return On Assets**

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Lisiana, 2020:1) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018” hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zulkarnain, 2020:1) dengan judul penelitian “Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya hasil penelitian diperoleh bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Afa, 2021:1) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal” hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Firta, 2021:1) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013 -2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa struktur modal dapat dipengaruhi oleh likuiditas.



Penelitian yang dilakukan oleh (Peter, 2020:1) dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Hutang Terhadap Struktur Modal Perusahaan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, hutang dan struktur modal semuanya saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanto, 2018:1) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI 2013-2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif struktur aktiva terhadap struktur modal (DER).

Penelitian yang dilakukan oleh (Muslimah, 2020:1) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI” Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2020:1) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Kemampuan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara DER terhadap return saham, dan ada pengaruh positif dan signifikan antara NPM terhadap return saham.

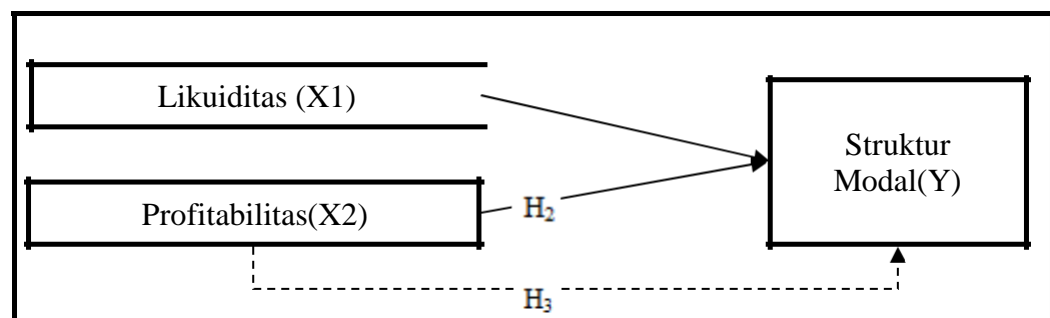
Penelitian yang dilakukan oleh (Juzrijal, 2017) pada penelitian terindeks DOAJ yang berjudul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2010-2014)”. Hasil penelitian menemukan bahwa Struktur modal dipengaruhi dengan proksi profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariani & Wiagustini, 2017) pada jurnal terindeks DOAJ yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, non-debt tax *shield*, dan ukuran perusahaan secara partial memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

#### 2.4. Kerangka Pemikiran

Dari latar belakang dan teori variabel dapat menggambarkan kerangka berfikir untuk penelitian ini seperti gambar di bawah ini :



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

#### 2.5. Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H<sub>2</sub> : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

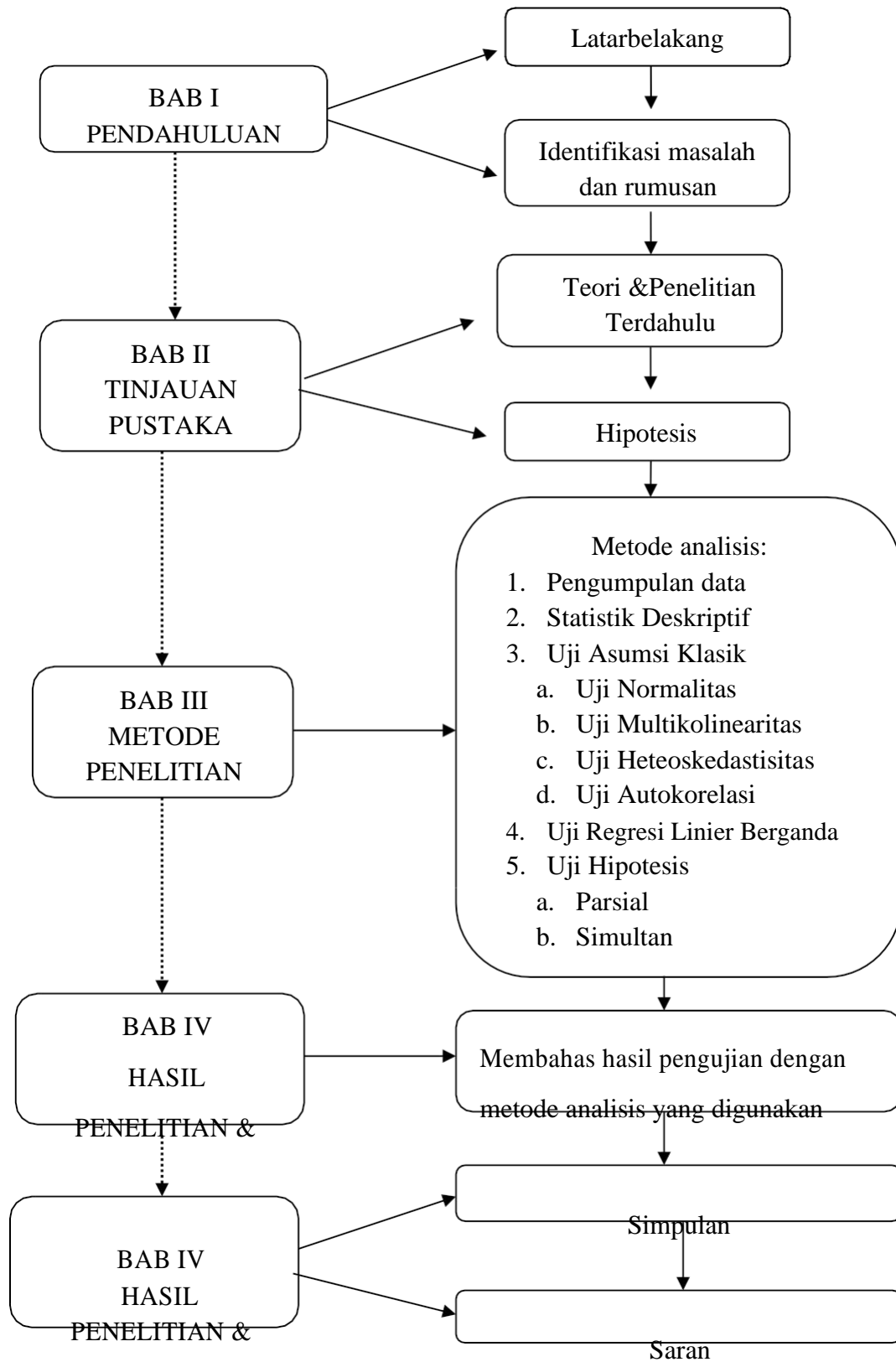
H<sub>3</sub> : *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah bentuk yang dibuat oleh peneliti agar penelitian terintegrasi dengan baik secara logis dan sistematis dan agar lebih fokus dalam menganalisis setiap komponen item yang dianalisis sehingga waktu lebih efektif efisien dan terarah lagi (Ghozali, 2018). Desain pada penelitian ini merupakan bentuk peta sebagai panduan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan tahap demi tahap setiap penelitian. Secara garis besar peneliti menguraikan permasalahan pada bab I yaitu pada latar belakang, kemudian membuat rumusan masalah untuk dijawab. Di bab II peneliti menghubungkan teori-teori yang ada dan juga menjadikan penelitian terdahulu sebagai referensi, dimana akan lebih memperkuat argumen peneliti. Di bab III secara garis besarnya peneliti menguraikan sampel dan populasi yang akan diuji dan juga pada bab ini pula peneliti menguraikan serangkaian teknik analisis pengujian untuk dapat menjawab permasalahan. Adapun pengujiannya adalah dengan asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas dan juga uji autokorelasi, setelah pengujian asumsi klasik telah terpenuhi selanjutnya melakukan pengujian analisis regresi linier berganda untuk menjelaskan hubungan setiap variabel. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan. Pada bab IV peneliti melakukan serangkaian pengujian yang mana ditemukan hasil dan juga pembahasan. Terakhir di bab V peneliti dapat simpulan dan saran sesuai dengan pengujian. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

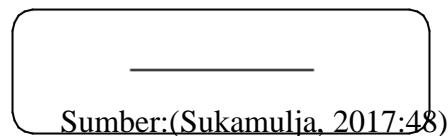
Sumber : Peneliti (2021:21)

## 3.2. Operasional Variabel

### 3.2.1. Struktur Modal (Y)

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal internal dengan modal dan eksternal seperti modal sendiri dan saham preferen dengan dibandingkan sehingga diperoleh kemampuan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang bagus akan dilihat dari seoptimalnya struktur modal yang jadi pengaruhnya (Anthonie, 2018:5). Pada operasional variabel penelitian ini yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio tersebut merupakan perhitungan analisis indikator dengan merujuk hubungan diantara jumlah hutang dari kreditur yang dimiliki perusahaan dengan permodalan yang ada secara internal atau mili sendiri. Rumus untuk menghitung DER dalam buku (Sukamulja, 2017:48) adalah sebagai berikut :

#### Rumus 3.1 *Debt to Equity Raito*



Sumber:(Sukamulja, 2017:48)

### 3.2.2. Likuiditas (X<sub>1</sub>)

Menurut Kasmir dalam (Dewi, Suci, & Mahardika, 2019:4) menyatakan bahwasanya rasio likuiditas ini dapat menggambarkan bagaimana perusahaan mampu melunasi kewajibannya seperti hutang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga apabila likuiditas diperoleh nilai yang tinggi maka dianggap bahwasanya perusahaan memiliki aset lancar yang cukup yang mana apabila perusahaan mengemblikan hutangnya tidak akan mempengaruhi keutuhan kelancaran usaha. Pada likuiditas untuk operasional variabelnya digunakan *Current ratio*. Rasio ini merupakan analisis indikator untuk melihat serta mengukur

kemampuan perusahaan dalam melunasi segala kewajiban-kewajibannya berupa hutang berjangka yang akan segera jatuh tempo dimana keseluruhannya akan ditagih (Kasmir, 2016:40). Rumusnya adalah :

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rumus 3.2** *Current Ratio*

Sumber:(Sukamulja, 2017:49)

### 3.2.3. Profitabilitas (X<sub>2</sub>)

Profitabilitas adalah jenis rasio yang umumnya digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan apakah mengalami keuntungan dimasa yang akan datang jika dilihat dari keefektifannya dalam memanfaatkan dana, keefektifan ini akan tercermin dari penjualan dengan pendapatan (Andika & Sedana, 2019:3). Pada operasional variabel ini digunakan *Return On Asset*. Adapun jika digambar dalam bentuk rumus adalah seperti di bawah ini :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Bersih}}$$

**Rumus 3.3** *Profit Margin*

(Sukamulja, 2017:48)

## 3.3. Populasi dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang akan dilakukan pengujian (Ghozali, 2018:39). Hasil penelitian digeneralisasi dengan objek yang akan diteliti dan digunakan sebagai kumpulan objek (Sundari, 2021:49).

Jenis populasi dalam penelitian ini adalah Populasi Target (*Target Population*) jenis populasi ini adalah data yang menjadi objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dalam menggeneralisasi kesimpulannya. Dengan menentukan populasi maka objek yang diteliti akan lebih simpel lagi atau lebih mudah. Adapun Populasi pada penelitian ini yang telah menjadi target adalah seluruh perusahaan perusahaan *real estate* dan *properti* yang berjumlah 62 perusahaan dan terdaftar di BEI sampai 2021. Adapun daftar nama perusahaannya adalah sebagai berikut ini :

**Tabel 3.1** Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BAPI	Bhaktiagung Propertindo Tbk
6	BCIP	Bumi Citra Permai
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi
9	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
11	BKSL	Sentul City Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13	CITY	Natura City Developments Tbk
14	COWL	Cowell development TBK
15	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
16	CTRA	Ciputra Development Tbk.
17	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
18	DILD	Intiland Development Tbk.
19	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
21	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
22	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk



24	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
25	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
26	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
27	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
28	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
29	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
30	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
31	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
32	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
33	LCGP	Eureka Prima Jakarta ( Tbk ).
34	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
35	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
36	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
37	MDLN	Modernland Realty Tbk.
38	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
39	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
40	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
41	MTSM	Metro Realty Tbk.
42	MYRX	Hanson International Tbk.
43	NIRO	City Retail Developments Tbk.
44	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
45	MORE	Indonesia Prima Property Tbk
46	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
47	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
48	POLI	Pollux Investasi Internasional
49	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.
50	PPRO	PP Properti Tbk.
51	PWON	Pudjiadi Prestige Tbk.
52	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati T
53	RDTX	Roda Vivatex Tbk
54	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
55	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
56	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
57	RODA	Pikko Land Development Tbk.
58	SCBD	DanayasaarthatamaTbk
59	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
60	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
61	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
62	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sejumlah objek penelitian yang telah memenuhi karakteristik pilihan peneliti sehingga objek yang diteliti akan lebih sempit dan dianggap telah mewakili seluruh sektor penelitian (Idiandari, 2017:70). Jika penelitian memiliki populasi yang besar tentunya tidak mungkin untuk diteliti secara keseluruhan maka diperlukan sampel dari populasi yang benar benar representatif objeknya (mewakili) karena terlalu luas cakupan.

Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling (Sampling Purposive)*. *Sampling Purposive* adalah Pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus (Ghozali, 2018:48). Peneliti membuat kriteria tertentu perusahaan yang dijadikan sampel. Kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *real estate* dan *properti* yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir yakni 2016-2020.
2. Perusahaan *real estate* dan *properti* yang masuk papan utama.
3. Perusahaan *real estate* dan *properti* yang memiliki laporan keuangan lengkap menyampaikan laporan keuangannya.

Dengan demikian berdasarkan kriteria tersebut peneliti memperoleh jumlah perusahaan sebanyak 27 yang dapat dijadikan sampel penelitian seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2** Kriteria Penelitian

No	Kode Saham	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3
1	APLN	√	√	√
2	ARMY			√
3	ASRI	√	√	√
4	BAPA	√	√	√

5	BAPI			√
6	BCIP	√		√
7	BEST	√	√	√
8	BIKA	√		√
9	BIPP	√		√
10	BKDP	√		√
11	BKSL	√	√	√
12	BSDE	√	√	√
13	CITY		√	√
14	COWL	√		√
15	CPRI			√
16	CTRA	√	√	√
17	DART	√	√	√
18	DILD	√	√	√
19	DMAS	√	√	√
20	DUTI	√		√
21	ELTY	√	√	√
22	EMDE	√		√
23	FMII	√		√
24	FORZ		√	√
25	GAMA	√	√	√
26	GMTD	√		√
27	GPRA	√	√	√
28	GWSA	√	√	√
29	JRPT	√	√	√
30	KIJA	√	√	√
31	KOTA		√	√
32	LAND			√
33	LCGP	√		√
34	LPCK	√	√	√
35	LPKR	√	√	√
36	MABA		√	√
37	MDLN	√	√	√
38	MKPI	√		√
39	MMLP	√		√
40	MTLA	√	√	√
41	MTSM	√		√
42	MYRX	√		√
43	NIRO	√		√

44	NZIA		√	√
45	MORE	√		√
46	PAMG		√	√
47	PLIN	√	√	√
48	POLI			√
49	POLL		√	√
50	PPRO	√	√	√
51	PWON	√	√	√
52	RBMS	√	√	√
53	RDTX	√	√	√
54	REAL	√		√
55	RIMO	√		√
56	RISE		√	√
57	RODA	√		√
58	SCBD		√	√
59	SMDM	√		√
60	SMRA	√	√	√
61	TARA	√	√	√
62	URBN			√

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dengan demikian berdasarkan kriteria serta jenis sampel yang telah ditentukan peneliti maka objek penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pada laporan keuangan sebanyak 27 perusahaan dan terdiri dari 5 laporan keuangan setiap perusahaan. Adapun yang menjadi sampel adalah seperti dibawah ini dalam tabel :

**Tabel 3.3** Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
5	BKSL	Sentul City Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.

8	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
9	DILD	Intiland Development Tbk.
10	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
11	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
12	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
13	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
14	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
15	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
16	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
17	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
19	MDLN	Modernland Realty Tbk.
20	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
21	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
22	PPRO	PP Properti Tbk.
23	PWON	Pudjiadi Prestige Tbk.
24	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
25	RDTX	Roda Vivatex Tbk
26	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
27	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis

Jenis penelitian dalam pengujian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana peneliti melakukan observasi investigasi secara sistematis dengan cara mengumpulkan data-data yang dapat dinilai menggunakan statistik dan komputerisasi (Islamay, 2021:31). Tujuan penelitian dengan metode kuantitatif adalah untuk mengembangkan hipotesis sebagai jawaban bersifat sementara berdasarkan fenomena dengan menerjemahkan angka-angka dari SPSS sebagai alat analisis dengan menyesuaikan kriteria dan dicocokkan dengan hipotesis.

### **3.4.2. Sumber Data**

Jenis dalam penelitian ini sumber datanya berdasarkan kebutuhan dan keperluan yang akan diteliti sehingga sumber datanya telah ada dan tinggal melakukan proses analisis dengan demikian jenisnya dikatakan data sekunder. (Ghozali, 2018:37). Data yang dimaksud sekunder tersebut berasal dari literature berupa buku, jurnal artikel serta publikasi yang dilakukan pemerintah dan otoritas serta yang tersimpan untuk diperoleh. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga website yang berkaitan dengan saham seperti RTI Bussinis, Investing.com dan juga lembar saham.com.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah dengan melakukan *download* laporan-laporan keuangan serta regulasi yang telah dibuat oleh lembaga pasar modal atau pemerintah melalui website yang telah ada namun telah dilakukan persetujuan. Dengan demikian jenis teknik pengumpulan data tersebut dikatakan sebagai studi pustaka maupun teknik dokumentasi atau observasi.

#### **3.5.1. Observasi (pengamatan)**

Observasi merupakan teknik penelitian dengan mengumpulkan data data untuk diamati secara langsung oleh peneliti namun perlu dianalisis. Objek penelitian menjadi fokus pengamatan dengan panca indra yang telah dicatat maupun direkam namun pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan data laporan laporan keuangan melalui pencarian laporan keuangan perusahaan dan telah tersedia.

### **3.5.2. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan teknik dalam pengumpulan data pustaka yang diperlukan untuk pengumpulan dengan sesuai objek penelitian atau dikatakan relevan. Adapun studi pustaka yang dimaksud dan relevan ini adalah melalui sumber buku-buku dan juga artikel maupun berita sebagai sumber yang valid atau kredibel.

### **3.5.3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan teknik analisis data yang digunakan sebagai salah satu bentuk sumber penelitian dengan cara *mendownload* atau mengambil data. Adapun data yang diambil adalah laporan keuangan dari bursa efek Indonesia untuk lebih melengkapi data penelitian.

## **3.6. Teknik Analisis Data**

### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah jenis analisis yang merupakan teknik dalam analisis data penelitian namun tidak dapat memberikan kesimpulan pada hasilnya karena hanya bisa memberikan gambaran tentang data objek penelitian (Widiawati, 2021:32). Dengan demikian adanya deskriptif statistik dalam bentuk angka dapat melihat bagaimana gambaran seperti variabel independennya dan dependennya. Setiap variabel penelitian akan diberikan deskripsi jika menggunakan metode ini dimana nantinya setiap variabel akan memiliki nilainya sendiri.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan guna melihat apakah setiap variabel memenuhi unsur yang baik dan siap untuk dilakukan pengujian hipotesis nantinya. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bentuk pengujian analisis statistik berjenis asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi penelitian ditemukan data yang tidak normal baik variabel independennya maupun dependennya karena penelitian yang baik seharusnya ditemukan variabel dengan memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2018:40). Hasil uji statistik akan sangat bias atau kurang valid jika ditemukannya pengujian yang tidak normal pada uji distribusinya. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat dan menganalisis normal P-P Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov pada SPSS. Uji dengan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dengan nilai signifikansi 0.05 atau 5%. Adapun pengambilan keputusan seperti berikut :

1. Apabila output *One Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai  $\text{sig} > 0.05$ . maka data penelitian normal.
2. Apabila output *One Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai  $\text{sig} < 0.05$ . maka data penelitian tidak normal.

#### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian yang bertujuan untuk melihat model regresi hubungan korelasi antar variabel independen dan dependen



karena penelitian yang baik tersebut seharusnya tidak ditemukannya gejala multikolenieritas diantara variabel (Ghozali, 2018:40). Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Keentuan pengambilan keputusan ada atau tidaknya multikolinearitas pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

#### **3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melakukan apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya(Ghozali, 2018:56). Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.6.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kemungkinan ada atau tidaknya korelasi yangberhubungan antar variabel pengganggu (t) pada periode masa tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2018). Uji yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi ini adalah uji *Lagrange Multiplier Tes* adapun kriteria mendeteksi autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka model persamaan regresi tidak mengandung autokorelasi.
2. Apabila nilai  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel, maka model persamaan regresi mengandung autokorelasi.

Dengan catatan tentukan terlebih dahulu nilai *chi square* hitung ( $X^2$ ) :

$$X^2 = (n-1) * R \text{ Square}$$

### 3.6.3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah bentuk analisis yang mana dalam penelitian ini variabelnya lebih dari satu (Ghozali, 2018:88). Analisis regresi linier berganda ini merupakan bentuk analisis untuk melihat pengaruh antara satu variabel ke variabel lainnya atau dari variabel terikat ke variabel bebas. Pengujian ini untuk menjelaskan suatu pengaruh suatu variabel bebas ke variabel terikatnya. Pengujian ini untuk menjelaskan suatu pengaruh suatu variabel bebas ke variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3.4** Regresi Linier Berganda

keterangan :

$Y$  : *Debt to Equity Ratio*

$b_{(1,2,3,\dots)}$ : Koefisien regresi

$E$  : *Error term*

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial ) merupakan salah satu uji penelitian dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau X secara tersendiri mampu atau tidaknya mempengaruhi variabel terikat atau Y (Ghozali, 2018:99). pada pengujian ini dapat menjawab hipotesis diterima atau tidaknya dapat dilakukan dengan membandingkan T tabel dan T hitung dari SPSS. Namun sebelumnya harus terlebih dahulu menentukan T tabelnya. Rumus untuk mencari T tabel adalah :

$$\mathbf{T \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1 \text{ atau residual})}$$

**Rumus 3.5** T tabel

Ketentuan pengambilan keputusan adalah :

1. Jika T hitung > T tabel dan signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2. Jika T hitung < T tabel dan signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

#### 3.6.4.2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:102). Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai (F tabel) dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Untuk menentukan nilai F tabel menggunakan rumus :

$$\mathbf{df1 = k - 1}$$

$$\mathbf{df2 = n - k}$$

**Rumus 3.6** Ftabel

Pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel dan signifikansi  $<$  0,05 maka variabel X secara simultan berpengaruh terhadap Y.
2. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel dan signifikansi  $>$  0,05 maka variabel X secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y.

### **3.6.5. Koefisien Determinasi $R^2$**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu indikator yang digunakan untuk menggambarkan berapa banyak variasi yang dijelaskan dalam model (Ghozali, 2018:108). Dengan kata lain dengan analisis pengujian ini dapat diketahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap Y karena sisanya mungkin tidak masuk dalam variabel penelitian.

## **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 4Jl.Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190.

### **3.7.2. Jadwal Penelitian**

Penelitian tersebut dilakukan selama 14 minggu atau selama satu semester perkuliahan yakni dimulai pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Adapun jadwal penelitian ini secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021-2022																			
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■																	
Tinjauan Pustaka			■	■	■	■	■													
Metodologi Penelitian							■	■	■	■										
Pengumpulan data								■	■	■	■									
Pengolahan data									■	■	■	■	■	■						
Kesimpulan dan araran															■	■				
Penyelesaian Skirpsi																	■	■	■	■

Sumber: Disusun oleh Peneliti (2021)